



Jurnal Ilmiah
Multidisiplin Indonesia

JIMI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia

Vol. 2 No. 1 (2026), 119-128

e-ISSN: 3110-7095

DOI: 10.64845/jimi.v1i2

Journal homepage: <https://athallahpublishing.com/index.php/jimi/index>

Research Paper

Model dan Dinamika Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik: Sebuah Tinjauan Konseptual

Raisa Maulida¹, Bella Aisya Ayu Aprilia², Hasto Prabowo Santoso³

Universitas Siber Asia, Indonesia

*Corresponding author: raisamaulida96@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci

Model Kepemimpinan
Organisasi
Keunggulan Kompetitif

Article history

Received: 12 September 2025

Revised: 25 Oktober 2025

Accepted: 15 Desember 2025

Available online: 05 Februari
2026

ABSTRACT

Kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam keberhasilan penerapan manajemen strategik organisasi, terutama dalam menghadapi dinamika lingkungan yang kompleks dan kompetitif. Berbagai model kepemimpinan telah dikembangkan untuk menjelaskan peran pemimpin dalam perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi, namun kajian yang mengintegrasikan konsep kepemimpinan secara komprehensif dalam kerangka manajemen strategik masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep dan model kepemimpinan serta menganalisis relevansinya dalam mendukung efektivitas manajemen strategik organisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi konseptual melalui telaah sistematis terhadap literatur ilmiah terkini yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional, adaptif, dan strategik memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan, menyelaraskan visi strategik, serta mendorong kinerja organisasi berkelanjutan. Selain itu, integrasi kepemimpinan dan manajemen strategik terbukti berperan penting dalam membangun keunggulan kompetitif dan ketahanan organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan konseptual hubungan antara kepemimpinan dan manajemen strategik, serta implikasi praktis bagi pengambil kebijakan dan pimpinan organisasi dalam merancang strategi yang lebih efektif dan berorientasi jangka panjang.

Pendahuluan

Perkembangan lingkungan organisasi pada era globalisasi dan disrupsi digital menuntut perubahan paradigma dalam pengelolaan organisasi. Organisasi tidak lagi hanya dituntut untuk beroperasi secara efisien, tetapi juga mampu beradaptasi secara strategis terhadap perubahan lingkungan yang cepat, kompleks, dan tidak pasti. Kondisi ini mendorong pentingnya penerapan manajemen strategik sebagai pendekatan sistematis dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi organisasi secara berkelanjutan (Hitt et al., 2020; Wheelen et al., 2023). Dalam konteks tersebut, peran kepemimpinan menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan atau kegagalan manajemen strategik. Manajemen strategik dipahami sebagai proses terpadu yang melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi kebijakan strategis, serta pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi (David & David, 2020). Namun, efektivitas proses tersebut sangat bergantung pada kapasitas pemimpin dalam mengarahkan organisasi, membangun visi strategis, serta mengoordinasikan sumber daya agar selaras dengan tujuan jangka panjang organisasi. Tanpa kepemimpinan yang kuat dan visioner, strategi yang dirumuskan berpotensi tidak terimplementasi secara optimal atau bahkan mengalami kegagalan (Bryson, 2021).

Dalam beberapa dekade terakhir, kajian tentang kepemimpinan mengalami perkembangan yang signifikan. Berbagai model kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, transaksional, autentik, adaptif, dan strategik, telah dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana pemimpin memengaruhi perilaku individu dan kinerja organisasi (Northouse, 2021; Yukl, 2023). Meskipun demikian, banyak organisasi masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan model kepemimpinan tersebut ke dalam praktik manajemen strategik secara komprehensif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengembangan teori kepemimpinan dan implementasinya dalam kerangka manajemen strategik. Perubahan lingkungan bisnis dan organisasi publik yang semakin dinamis turut memperkuat urgensi integrasi kepemimpinan dan manajemen strategik. Revolusi industri 4.0, transformasi digital, serta dampak krisis global seperti pandemi dan ketidakstabilan ekonomi telah mengubah cara organisasi beroperasi dan bersaing (Kiron et al., 2021; OECD, 2022). Dalam situasi ini, pemimpin dituntut tidak hanya mampu mengambil keputusan strategis, tetapi juga memiliki kemampuan adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Kepemimpinan strategik menjadi krusial karena berfungsi sebagai penghubung antara visi jangka panjang organisasi dan realitas operasional yang dihadapi sehari-hari (Ireland & Hitt, 2022).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi strategi dan peningkatan kinerja organisasi. Kepemimpinan transformasional, misalnya, terbukti mampu meningkatkan komitmen karyawan terhadap tujuan strategis dan mendorong budaya inovasi (Banks et al., 2022). Sementara itu, kepemimpinan

adaptif dinilai relevan dalam menghadapi lingkungan yang penuh ketidakpastian karena menekankan fleksibilitas, pembelajaran berkelanjutan, dan kemampuan merespons perubahan (Heifetz et al., 2021). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukan sekadar faktor pendukung, melainkan elemen inti dalam manajemen strategik. Namun demikian, sebagian besar studi yang ada masih cenderung membahas kepemimpinan dan manajemen strategik secara terpisah. Kajian kepemimpinan sering difokuskan pada aspek perilaku pemimpin dan hubungan dengan karyawan, sedangkan kajian manajemen strategik lebih menitikberatkan pada analisis lingkungan, formulasi strategi, dan keunggulan kompetitif (Mintzberg et al., 2020). Pendekatan yang terpisah ini berpotensi mengabaikan hubungan timbal balik antara kepemimpinan dan strategi dalam praktik organisasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu memadukan kedua konsep tersebut dalam satu kerangka analisis yang utuh.

Konteks organisasi modern juga menunjukkan bahwa peran pemimpin semakin kompleks dan multidimensional. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan, fasilitator pembelajaran organisasi, serta penjaga nilai dan budaya strategis (Schein & Schein, 2021). Dalam kerangka manajemen strategik, pemimpin bertanggung jawab memastikan bahwa visi dan misi organisasi diterjemahkan ke dalam strategi yang realistis dan dapat dijalankan. Hal ini menuntut pemahaman mendalam tentang berbagai model kepemimpinan serta kemampuan untuk mengaplikasikannya secara kontekstual. Di sektor publik dan organisasi nirlaba, tantangan kepemimpinan strategik menjadi semakin kompleks karena adanya tekanan akuntabilitas, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan pelayanan publik yang tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategik di sektor publik berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, kualitas layanan, dan kepercayaan publik (Van Wart, 2021; Bryson et al., 2023). Dengan demikian, eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik tidak hanya relevan bagi organisasi bisnis, tetapi juga bagi organisasi publik dan sosial.

Selain itu, perkembangan paradigma keberlanjutan dan tanggung jawab sosial organisasi turut memengaruhi praktik manajemen strategik dan kepemimpinan. Pemimpin organisasi kini diharapkan mampu mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam perumusan strategi jangka panjang (Elkington, 2020; Porter et al., 2023). Kepemimpinan strategik yang berorientasi keberlanjutan menjadi faktor penting dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan legitimasi organisasi di mata para pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan manajemen strategik merupakan dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya mencapai kinerja organisasi yang optimal. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas masing-masing konsep, kajian yang secara khusus mengeksplorasi dan memetakan model kepemimpinan dalam kerangka manajemen strategik masih terbatas, terutama dalam konteks organisasi modern

yang dinamis. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada eksplorasi konsep dan model kepemimpinan serta relevansinya dalam manajemen strategik organisasi. Dengan pendekatan konseptual berbasis literatur ilmiah terkini periode 2020–2025, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya khazanah keilmuan manajemen strategik dan kepemimpinan, serta kontribusi praktis bagi para pemimpin dan pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi organisasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif melalui kajian konseptual berbasis literatur ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran dan model kepemimpinan dalam kerangka manajemen strategik organisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena karakteristik permasalahan penelitian yang bersifat konseptual dan teoretis, sehingga membutuhkan penafsiran mendalam terhadap gagasan, konsep, serta hubungan antarkonstruksi yang berkembang dalam literatur akademik. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis secara statistik, melainkan menggali, menafsirkan, dan mensintesis pemikiran ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan dan manajemen strategik.

Metode penelitian yang digunakan berangkat dari asumsi bahwa pemahaman terhadap fenomena kepemimpinan strategik tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, kajian literatur dijadikan sebagai sumber utama data penelitian. Literatur yang dianalisis mencakup artikel jurnal internasional bereputasi, buku akademik, serta laporan institusi yang memiliki relevansi dengan isu kepemimpinan, manajemen strategik, dan dinamika organisasi. Fokus kajian diarahkan pada publikasi yang terbit dalam rentang waktu 2020–2025 guna memastikan bahwa perspektif dan temuan yang dianalisis mencerminkan perkembangan mutakhir dalam bidang manajemen dan kepemimpinan.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menelusuri berbagai basis data akademik internasional, seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajemen strategik, baik dalam konteks konseptual maupun aplikatif. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi secara bertahap untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Tahap awal seleksi dilakukan dengan menelaah judul dan abstrak publikasi guna mengidentifikasi relevansi topik, diikuti dengan penelaahan isi secara menyeluruh untuk menilai kedalaman analisis, kontribusi teoretis, dan konsistensi argumentasi yang disajikan dalam setiap sumber.

Literatur yang dipilih selanjutnya dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan interpretatif. Analisis ini diarahkan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama, model kepemimpinan yang dominan, serta pola pemikiran yang berkembang dalam kajian manajemen strategik. Peneliti menelaah bagaimana masing-masing literatur memosisikan peran kepemimpinan dalam proses perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya menyajikan ringkasan literatur, tetapi juga mengaitkan dan membandingkan berbagai pandangan ilmiah secara kritis.

Dalam proses analisis, dilakukan pengelompokan tematik terhadap temuan literatur berdasarkan kesamaan konsep dan pendekatan teoretis. Model-model kepemimpinan dianalisis berdasarkan karakteristik, orientasi kepemimpinan, serta relevansinya terhadap tantangan strategik organisasi modern. Pengelompokan ini memungkinkan peneliti untuk membangun alur pemahaman yang sistematis mengenai hubungan antara kepemimpinan dan manajemen strategik. Selanjutnya, dilakukan sintesis konseptual untuk mengintegrasikan berbagai temuan tersebut ke dalam kerangka analitis yang koheren dan mudah dipahami. Keabsahan penelitian dijaga melalui konsistensi analisis dan perbandingan lintas sumber. Peneliti tidak bergantung pada satu perspektif atau satu aliran teori tertentu, melainkan menggabungkan berbagai pandangan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan objektif. Pendekatan ini dilakukan untuk meminimalkan bias interpretasi serta memperkuat validitas konseptual hasil penelitian. Dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur dan konteks organisasi, penelitian ini berupaya menghasilkan kesimpulan yang memiliki daya jelajah teoretis yang luas.

Melalui metode penelitian yang bersifat deskriptif-analitis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya kajian tentang kepemimpinan dan manajemen strategik. Metode yang digunakan tidak hanya relevan untuk memahami perkembangan teori, tetapi juga memberikan landasan konseptual bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik yang kuat bagi peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam merancang serta mengimplementasikan strategi organisasi yang berbasis kepemimpinan efektif dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan dalam Perumusan Strategi Organisasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa perumusan strategi organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas dan karakter kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan organisasi. Pemimpin berperan sebagai aktor utama dalam menetapkan arah strategis, merumuskan visi dan misi, serta menerjemahkan tantangan lingkungan eksternal ke dalam tujuan strategis yang realistis dan terukur. Literatur menegaskan

bahwa proses perumusan strategi bukan semata-mata aktivitas analitis, tetapi juga proses kepemimpinan yang sarat dengan nilai, persepsi, dan interpretasi pemimpin terhadap lingkungan organisasi (Bryson, 2021; Wheelen et al., 2023). Kepemimpinan strategik dipandang sebagai bentuk kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan analisis rasional dengan intuisi dan pengalaman dalam merumuskan strategi. Pemimpin strategik tidak hanya mengandalkan data dan alat analisis strategis, tetapi juga mempertimbangkan dinamika internal organisasi, budaya kerja, serta kesiapan sumber daya manusia dalam menentukan pilihan strategi (Ireland & Hitt, 2022). Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi signifikan karena mendorong pemimpin untuk membangun visi jangka panjang yang inspiratif dan mampu menyatukan berbagai kepentingan dalam organisasi (Banks et al., 2022).

Berbagai studi menegaskan bahwa keterlibatan aktif pemimpin dalam proses perumusan strategi berpengaruh positif terhadap kualitas strategi yang dihasilkan. Pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi strategis yang baik cenderung mampu mengartikulasikan visi organisasi secara jelas dan meyakinkan, sehingga memudahkan proses penyelarasan tujuan strategis di seluruh tingkat organisasi (Yukl, 2023). Selain itu, kepemimpinan yang partisipatif juga terbukti meningkatkan kualitas keputusan strategis melalui keterlibatan pemangku kepentingan internal dalam proses perumusan strategi (Northouse, 2021). Dalam lingkungan organisasi yang dinamis dan penuh ketidakpastian, kemampuan adaptif pemimpin menjadi semakin penting. Literatur menunjukkan bahwa pemimpin yang adaptif mampu menafsirkan perubahan lingkungan secara lebih fleksibel dan menghindari pendekatan strategis yang kaku (Heifetz et al., 2021). Dengan demikian, hasil kajian ini menegaskan bahwa perumusan strategi yang efektif sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan dalam mengelola kompleksitas, ketidakpastian, dan dinamika lingkungan strategis.

Model Kepemimpinan dan Implementasi Manajemen Strategik

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi strategi merupakan tahap yang paling krusial sekaligus paling menantang dalam manajemen strategik. Banyak strategi yang dirumuskan secara baik gagal memberikan hasil optimal karena lemahnya kepemimpinan dalam tahap implementasi. Dalam konteks ini, model-model kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana strategi dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat operasional (David & David, 2020). Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu model yang paling banyak dibahas dalam literatur karena kemampuannya mendorong perubahan perilaku, meningkatkan komitmen karyawan, dan membangun budaya organisasi yang mendukung strategi (Banks et al., 2022). Pemimpin transformasional mampu menggerakkan anggota organisasi untuk melampaui kepentingan pribadi dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis bersama.

Hal ini sangat relevan dalam konteks implementasi strategi yang sering kali membutuhkan perubahan struktur, proses, dan budaya organisasi.

Selain kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional juga tetap memiliki relevansi dalam implementasi strategi, terutama dalam konteks organisasi yang menuntut stabilitas dan kepatuhan terhadap prosedur. Literatur menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan transformasional dan transaksional dapat meningkatkan efektivitas implementasi strategi dengan menyeimbangkan aspek motivasional dan pengendalian kinerja (Yukl, 2023). Pemimpin yang mampu mengintegrasikan kedua pendekatan ini cenderung lebih berhasil dalam memastikan strategi dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Model kepemimpinan adaptif juga memperoleh perhatian signifikan dalam literatur terkini. Kepemimpinan adaptif menekankan kemampuan pemimpin dalam merespons perubahan lingkungan, mengelola ketidakpastian, serta mendorong pembelajaran organisasi secara berkelanjutan (Heifetz et al., 2021).

Dalam implementasi manajemen strategik, kepemimpinan adaptif memungkinkan organisasi untuk melakukan penyesuaian strategi secara dinamis tanpa kehilangan arah strategis utama. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks disrupsi teknologi dan perubahan pasar yang cepat (Kiron et al., 2021). Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan strategik berperan sebagai penghubung antara perumusan dan implementasi strategi. Pemimpin strategik bertanggung jawab memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dapat diterjemahkan ke dalam kebijakan, program, dan tindakan nyata di seluruh tingkat organisasi (Ireland & Hitt, 2022). Dengan demikian, implementasi strategi tidak hanya dipahami sebagai proses teknis, tetapi juga sebagai proses sosial yang sangat dipengaruhi oleh gaya dan model kepemimpinan.

Implikasi Kepemimpinan Strategik terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Organisasi

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan strategik memiliki implikasi yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan organisasi. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berkontribusi pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga menentukan kemampuan organisasi dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Literatur menegaskan bahwa organisasi dengan kepemimpinan strategik yang kuat cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan adaptif terhadap perubahan lingkungan (Porter et al., 2023). Dalam konteks kinerja organisasi, kepemimpinan strategik berperan dalam menciptakan keselarasan antara tujuan individu, tim, dan organisasi. Pemimpin yang mampu menyelaraskan kepentingan tersebut akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi dan mendorong pencapaian kinerja yang optimal (Schein & Schein, 2021). Selain itu, kepemimpinan strategik juga berkontribusi dalam membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan.

Aspek keberlanjutan organisasi menjadi fokus penting dalam kajian kepemimpinan dan manajemen strategik kontemporer. Literatur menunjukkan bahwa pemimpin memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi organisasi, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan (Elkington, 2020; Porter et al., 2023). Kepemimpinan strategik yang berorientasi keberlanjutan memungkinkan organisasi untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pemangku kepentingan. Di sektor publik dan organisasi nirlaba, implikasi kepemimpinan strategik terhadap kinerja dan keberlanjutan juga sangat signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik (Van Wart, 2021; Bryson et al., 2023). Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan strategik memiliki relevansi lintas sektor dan konteks organisasi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan manajemen strategik merupakan dua elemen yang saling terkait dan saling memperkuat. Model kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas perumusan dan implementasi strategi, serta memberikan dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan organisasi. Temuan konseptual ini memperkuat argumen bahwa pengembangan kepemimpinan strategik harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan daya saing dan ketahanan organisasi di tengah dinamika lingkungan yang semakin kompleks.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemimpin dalam perumusan strategi berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas arah strategis organisasi. Pemimpin berperan penting dalam membangun visi jangka panjang, menafsirkan dinamika lingkungan strategis, serta menyelaraskan tujuan organisasi dengan kapasitas sumber daya yang dimiliki. Kepemimpinan strategik, khususnya yang bersifat transformasional dan adaptif, terbukti relevan dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas lingkungan organisasi modern. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi manajemen strategik sangat dipengaruhi oleh model kepemimpinan yang diterapkan. Model kepemimpinan transformasional, transaksional, dan adaptif memiliki kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam memastikan strategi dapat dijalankan secara efektif di tingkat operasional. Kepemimpinan strategik berfungsi sebagai penghubung antara perencanaan strategis dan pelaksanaan strategi, sehingga mampu mengurangi kesenjangan antara konsep dan praktik manajemen strategik.

Implikasi kepemimpinan strategik terhadap kinerja dan keberlanjutan organisasi juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Kepemimpinan yang

efektif mendorong terciptanya keselarasan tujuan, peningkatan kinerja organisasi, serta penguatan budaya inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Lebih lanjut, kepemimpinan strategik berorientasi keberlanjutan memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi jangka panjang, sehingga mendukung terciptanya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memetakan hubungan konseptual antara kepemimpinan dan manajemen strategik dalam satu kerangka analisis yang terintegrasi. Secara praktis, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kepemimpinan strategik sebagai prioritas utama bagi organisasi, baik di sektor bisnis maupun sektor publik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kerangka konseptual ini melalui pendekatan empiris agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan manajemen strategik dalam berbagai konteks organisasi.

Referensi

- Banks, G. C., McCauley, K. D., Gardner, W. L., & Guler, C. E. (2022). A meta-analytic review of authentic and transformational leadership: A test for redundancy. *The Leadership Quarterly*, 33(1), 101476.
- Bryson, J. M. (2021). *Strategic planning for public and nonprofit organizations* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2023). Public value governance: Moving beyond traditional public administration and the new public management. *Public Administration Review*, 83(2), 241–255.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- David, F. R., & David, F. R. (2020). *Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases* (17th ed.). Pearson Education.
- Elkington, J. (2020). Green swans: The coming boom in regenerative capitalism. *California Management Review*, 62(3), 5–16.
- Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2021). *The practice of adaptive leadership: Tools and tactics for changing your organization and the world*. Harvard Business Review Press.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2020). *Strategic management: Competitiveness and globalization* (13th ed.). Cengage Learning.
- Ireland, R. D., & Hitt, M. A. (2022). Strategic leadership as a driver of organizational change and performance. *Journal of Management Studies*, 59(4), 1035–1056.
- Jaakkola, E. (2020). Designing conceptual articles: Four approaches. *AMS Review*, 10(1–2), 18–26.

- Kiron, D., Unruh, G., Kruschwitz, N., Reeves, M., Rubel, H., & Meyer zum Felde, A. (2021). Corporate sustainability at a crossroads. *MIT Sloan Management Review*, 62(4), 1–8.
- Mayring, P. (2021). *Qualitative content analysis: Theoretical foundation, basic procedures and software solution*. Klagenfurt.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2020). *Strategy safari: A guided tour through the wilds of strategic management* (3rd ed.). Free Press.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- OECD. (2022). *Public governance for agile nations*. OECD Publishing.
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*, 29(4), 101717.
- Porter, M. E., Kramer, M. R., & Serafeim, G. (2023). Where ESG fails. *Harvard Business Review*, 101(3), 28–38.
- Schein, E. H., & Schein, P. A. (2021). *Organizational culture and leadership* (5th ed.). Wiley.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2020). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 31(3), 368–389.
- Van Wart, M. (2021). *Leadership in public organizations: An introduction* (3rd ed.). Routledge.
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2023). *Strategic management and business policy: Globalization, innovation, and sustainability* (16th ed.). Pearson.
- Yukl, G. (2023). *Leadership in organizations* (9th ed.). Pearson Education.